

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Pembentukan *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) oleh Cina merupakan bentuk tanggung jawab Cina sebagai *great power* di kawasan Asia. Sebagai *great power*, Cina memiliki kemampuan yang mumpuni untuk membentuk *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB). Hal ini yang menjadi pembeda Cina dengan negara-negara kawasan Asia lainnya serta menjadi justifikasi bahwa hanya Cina yang dapat membentuk *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) di kawasan Asia. Kemampuan tersebut dikenal dengan istilah *national attribute* yang meliputi *size and territory* dan *economic capabilities*. Dimana status Cina sebagai negara terbesar (*size and territory*) dan ekonomi terbesar (*economic capabilities*) menjadi pertimbangan tersendiri bagi Cina untuk membentuk *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) di kawasan Asia.

Mengingat bahwa Cina sebagai negara terbesar di kawasan Asia berbatasan dengan beberapa negara dan memiliki beberapa proyek infrastruktur bersama dengan negara-negara tersebut. Maka dalam hal ini, Cina sebagai yang terbesar diantara negara-negara tersebut memiliki tanggung jawab lebih untuk menjamin berhasilnya proyek-proyek infrastruktur di kawasan Asia. Selain itu, status Cina sebagai ekonomi terbesar juga memperkuat posisi Cina untuk menjamin keberlangsungan *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB).

Kemampuan ekonomi tersebut dapat dilihat dari perekonomian domestik Cina itu sendiri, posisi Cina sebagai pemberi pinjaman atau utang kepada negara-negara lain, dan bagaimana Cina menjadi investor di berbagai proyek infrastruktur yang ada di Asia sebelum *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) terbentuk.

Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) adalah bentuk manifestasi atau perwujudan dari *great power diplomacy* yang dilakukan oleh Cina di kawasan Asia. Terbukti dari tindakan Cina sebagai *great power* yang mampu mempengaruhi negara-negara lainnya untuk turut berkontribusi dalam proses pembentukan *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB). Kemudian terbukti juga dari bagaimana *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) mampu untuk menjamin kesejahteraan dan stabilitas kawasan lewat delapan proyek pembangunan infrastruktur dengan kebutuhan yang berbeda-beda di tiap kawasan pada tahun awal beroperasinya lembaga keuangan ini. Juga lewat *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB), Cina terbukti mampu membendung hegemoni luar kawasan dan memberikan ruang manuver yang leluasa bagi negara-negara kawasan Asia untuk menyelesaikan permasalahan infrastruktur lewat kerangka finansial.

4.2 Saran

Penulis beranggapan bahwa pembentukan *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) merupakan tindakan solutif yang tepat yang dilakukan oleh Cina, sebagai *great power*, untuk mengatasi kesenjangan finansial dan infrastruktur yang terjadi di kawasan Asia. Maka dari itu, penulis berharap *Asian*

Infrastructure Investment Bank (AIIB) akan terus menjadi lembaga keuangan yang progresif dengan memberikan bantuan finansial kepada negara-negara dengan infrastruktur tertinggal. Pun negara-negara tersebut harus mampu mengelola bantuan finansial tersebut dengan efisien, efektif, dan transparan sehingga ketika infrastruktur sudah memadai akan tercipta kesejahteraan kawasan Asia. Selain itu, penulis berharap *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) dapat bekerja sama lebih aktif dengan lembaga-lembaga keuangan yang sudah ada lainnya, mengingat bahwa terdapat kesamaan tujuan dari lembaga-lembaga keuangan tersebut dengan *Asian Infrastructure Investment Bank* (AIIB) yaitu menciptakan kesejahteraan dan stabilitas internasional.